



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

PERINGATAN HARI PROKLAMASI KEMERDEKAAN RI KE-77 TAHUN 2022

17 Agustus 2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

dan Salam Sehat Sejahtera teruntuk kita semua,

Peringatan Proklamasi Kemerdekaan sama halnya dengan sebuah perenungan spiritual, yang dalam budaya Jawa *jumbuh* dengan menunaikan *patrap*, melalui *adeping tekad* dan *cloroting batin*, *sura-dira jayaningrat lebur dening pangastuti*, sebagai *laku* yang ditempuh menuju *pangajab-sih kawilujengan langgeng*.

Perenungan dilakukan dengan introspeksi—memusatkan kekuatan batin sebagai sumber hikmah, dan selanjutnya menjadi pencerah pikir dalam menunaikan cita-cita Proklamasi berlandaskan *istiqomah*—konsisten, konsekuen, dan berkelanjutan. Dan, alangkah baiknya apabila peringatan kemerdekaan kali ini sebaiknya diliputi suasana *samadya lan prasaja* tanpa mengurangi makna esensialnya.

Peringatan kemerdekaan juga menjadi momen retrospeksi, dengan mengenang jasa para pahlawan melalui *niti-laku* dan *napak-tilas* jejak sejarah yang ditinggalkannya, seraya mendoakan, agar arwah para syuhada bangsa itu memperoleh pahala sesuai amal-bhaktinya, serta diterima di haribaan-Nya dan diampuni segala dosanya.

Warga Masyarakat Yogyakarta yang patriotik,

Proklamasi 1945 adalah sumber kekuatan dan sumber tekad perjuangan, dan dapat diibaratkan sebagai puncak ledakan seiring kohesi total nasional, dimana seluruh

tenaga dan pikiran, kekuatan material, dan spiritualitas bangsa Indonesia melebur menyatu dalam tekad: MERDEKA! MERDEKA! TANAHKU NEGERIKU YANG KUCINTA! Karena ketotalannya itu jua-lah, kita masih bisa bertahan dan survive sampai sekarang.

Pembukaan UUD 1945 memberikan *light-star* guna mengisi kemerdekaan nasional kita dalam menyelenggarakan kehidupan kenegaraan, dan dengan demikian kita memiliki tujuan dalam mengembangkan kebangsaan, yang berakar pada isi jiwa bangsa yang sedalam-dalamnya *–from deepest of our inner self.*

Menjadi tugas kita bersama, untuk kemudian mengisi dan memanfaatkan kemerdekaan ini, dengan daya upaya terbaik sesuai perannya masing-masing. Memang, meski sempat terpuruk akibat pandemi Covid-19, semua elemen bangsa harus bersinergi dan bergotong royong untuk mewujudkan harapan, selaras dengan tema peringatan Proklamasi Kemerdekaan, Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat.

Segenap warga DIY yang patriotik dan saya banggakan,

Dalam memaknai HUT ke-77 RI 2022, haruslah merefleksikan nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika yang mempersatukan Indonesia. Bahwa kemajemukan harus dikreasikan sebagai sumbu yang menerangi keutuhan bangsa dan negara. Kemajemukan politik dan ekspresinya dalam kehidupan ber-Indonesia, tidak akan memperlemah semangat untuk lebih menyatu. Justru kemerdekaan kemajemukan itulah menjadikannya energi pengembangan daya kreasi bangsa.

Keunikan bangsa dalam keberagaman, justru menjadi perekat yang memperkuat jati diri bangsa. Bahkan, kekhasan budaya lokal yang dapat dikembangkan sebagai kearifan lokal, hendaknya dapat diberdayakan guna menampung segala kemajemukan itu, sekaligus memperteguh semangat persatuan Indonesia.

Dengan visi kemajemukan demi kohesi nasional bangsa itulah, hendaknya kita renungkan makna Peringatan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-77, seraya terus-menerus menjaga nyala spirit Indonesia Raya: "BANGUNLAH JIWANYA, BANGUNLAH BADANNYA!"

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa berkenan melindungi keutuhan bangsa Indonesia, serta menunjukkan jalan lurus-Nya menuju gerbang Indonesia yang demokratis, berkeadilan, makmur dan sentosa, hanya atas ridha-Nya jua.

Dirgahayulah Bangsa dan Negara Republik Indonesia, dan seluruh Rakyat Yogyakarta yang patriotik!

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Agustus 2022

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,


HAMENGKU BUWONO X

